BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus *(case study)*. Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena melalui pengumpulan data secara komprehensif dari berbagai sumber (Green et al., 2022). Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan kondisi klinis setelah penerapan FMB terhadap hipervolemia yang dievaluasi melalui indikator keseimbangan cairan, berat badan, edema, tekanan darah, produksi urin, status respirasi, serta respons pasien terhadap intervensi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang HCU Abimanyu RSUD Kabupaten Jombang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 April 2026 di ruang HCU Abimanyu RSUD Kabupaten Jombang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek, individu, atau unit yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama penelitian (Jailani et al., 2023).

Berdasarkan data dari publikasi RSUD Kabupaten Jombang pada tahun 2024, terdapat 220 pasien CKD yang menjalani pengobatan di RSUD Kabupaten Jombang. Populasi dalam penelitian karya ilmiah ini adalah pasien CKD yang mengalami hipervolemia dan dirawat di ruang HCU Abimanyu RSUD Kabupaten Jombang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah subkelompok atau sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian (Swarjana, 2022). Pada penelitian karya ilmiah ini, sampel dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 pasien dengan diagnosa medis CKD yang mengalami hipervolemia dan dirawat di HCU Abimanyu RSUD Kabupaten Jombang.

3.3.3 Sampling Penelitian

Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian karya ilmiah ini. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian (Andreade, 2021).

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh data subjektif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara meliputi:

1. Identitas pasien
2. Keluhan utama
3. Riwayat penyakit sekarang
4. Riwayat penyakit terdahulu
5. Riwayat penyakit keluarga
6. Riwayat pengobatan dan hemodialisis
7. Riwayat asupan cairan dan pola eliminasi
8. Keluhan yang berhubungan dengan hipervolemia, seperti sesak napas, edema pada ekstremitas, mudah lelah, ortopnea, dan penurunan toleransi aktivitas
9. Kepatuhan terhadap pembatasan cairan, diet rendah natrium, dan terapi yang telah dijalani
10. Pengetahuan pasien dan keluarga mengenai CKD, hipervolemia, dan pengelolaan cairan

3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi pasien untuk memperoleh data objektif. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung *(direct observation)* selama pasien masih menjalani perawatan di HCU Abimanyu RSUD Kabupaten Jombang. Data yang dikumpulka melalui observasi antaralain:

1. Tanda – tanda hipervolemia seperti edema perifer atau edema anasarka
2. Peningkatan berat badan
3. Adanya distensi vena jugularis

4. Tanda – tanda vital
5. Status respirasi (pola napas, suara napas tambahan, dan saturasi oksigen)
6. *Balance* cairan *(intake – output)*
7. *Capillary Refill Time (CRT)*
8. Hasil pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan status cairan (kadar ureum, kreatinin, dan elektrolit)

3.4.3 Mekanisme Penelitian

1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan dan perawat HCU Abimanyu terkait pelaksanaan penelitian.
2. Melakukan identifikasi calon subjek sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta meminta persetujuan sebagai responden dan *informed consent* kepada pasien atau keluarga.
4. Melakukan pengkajian awal melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan telaah rekam medis untuk memperoleh data dasar pasien.
5. Menetapkan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian menggunakan SDKI.
6. Menyusun luaran keperawatan (SLKI) dan rencana intervensi (SIKI).
7. Mengimplementasikan *Fluid Management Bundle* sesuai kondisi pasien dan standar pelayanan yang berlaku di ruang HCU.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap status cairan, respons pasien, dan capaian luaran keperawatan.

9. Melakukan dokumentasi hasil evaluasi dan respons pasien terhadap intervensi yang diberikan.